

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tetap Menggunakan Bank Konvensional

Amelia Pratama¹, Ani Aliani², Melandri Ilham Wardhana³, Salma Nasywaa Zhafiroh⁴,
Ahmad Jaelani⁵

E-mail: 5554230083@untirta.ac.id

^{1,2,3,4,5}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Info Artikel

| Submitted: 14 Juli 2024 | Revised: 20 Agustus 2024 | Accepted: 27 Agustus 2024

How to cite: Amelia Pratama, Ani Aliani, Melandri Ilham Wardhana, Salma Nasywaa Zhafiroh, Ahmad Jaelani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tetap Menggunakan Bank Konvensional". *Benefits : Journal of Economics and Tourism*, Vol. 1 No. 2, November, 2024, hlm. 77-91.

ABSTRACT

The use of conventional banks by Sharia Economics students at Sultan Ageng Tirtayasa University is still interesting to study, even though their understanding of Islamic banking is good. This study aims to identify factors that influence the interest of Sharia Economics students in using conventional banks. The research method used is quantitative with data collection through questionnaires distributed to 122 students. The data were analyzed using multiple linear regression to determine the effect of independent variables on student interest. The results showed that ease of access, service quality, and habit are the main factors influencing students' decisions in choosing conventional banks. In addition, social and economic factors also contributed significantly. The findings are expected to provide insights for Islamic banking to improve services and marketing strategies to attract more students.

Keyword: *Conventional Banks, Student Interest, Islamic Economics, Influencing Factors.*

ABSTRAK

Penggunaan bank konvensional oleh mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa masih menarik untuk diteliti, meskipun pemahaman mereka tentang perbankan syariah sudah baik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam menggunakan bank konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 122 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, kualitas layanan, dan kebiasaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank konvensional. Selain itu, faktor sosial dan ekonomi juga memberikan kontribusi signifikan. Temuan ini diharapkan memberikan wawasan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan layanan dan strategi pemasaran guna menarik minat lebih banyak mahasiswa.

Kata Kunci: *Bank Konvensional, Minat Mahasiswa, Ekonomi Syariah, Faktor Pengaruh.*

Pendahuluan

Pentingnya peran keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa dibantahkan. Adanya fasilitas bank sebagai lembaga keuangan utama telah membantu mengelola berbagai transaksi serta memberikan layanan finansial kepada masyarakat. Di Indonesia sendiri menganut dua sistem perbankan atau disebut dengan istilah *dual banking system* maksudnya adalah dalam satu negara dapat terlaksana dua sistem perbankan yaitu konvensional dan syariah secara bersamaan, yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan perundang-undangan, sistem perbankan konvensional berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 dan sistem perbankan syariah berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 (Mukti & Suprayogi, 2020)

Lembaga keuangan yang berperan sebagai penggerak dalam perkembangan perekonomian nasional Indonesia adalah lembaga keuangan Perbankan. Pentingnya peran perbankan yakni dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian, perbankan diakui sebagai penopang dan penggerak karena berfungsi sebagai lembaga perantara atau lembaga intermediasi (*intermediary institution*) antara pemilik uang dan yang membutuhkan uang, sebagaimana diatur dalam pasal 3 UU Perbankan. Lembaga intermediasi berkaitan dengan peran bank sebagai penopang sistem transaksi nasional, sehingga disebut sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yang berfungsi sebagai katalisator positif dalam mengakumulasi modal untuk pembangunan (Putera, 2020)

Pemahaman yang mendalam tentang keuangan ini menjadi penting agar pertumbuhan ekonomi nasional menjadi signifikan. Pendidikan menjadi salah satu faktor untuk menunjang pemahaman ini. Hal ini diwujudkan dengan banyaknya program studi yang mempelajari ekonomi dan bisnis di berbagai perguruan tinggi seperti munculnya program studi ekonomi syariah yang mempelajari sistem lembaga keuangan dan bisnis menurut syariat Islam. (Firdiana & Fikriyah, 2021)

Dengan adanya program studi ekonomi syariah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa diharapkan Mahasiswa dapat berperan sebagai *agent of change*, dimana dengan pergerakan yang dilakukan mahasiswa akan mempengaruhi masyarakat dengan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk mengintegrasikan kegiatan ekonomi dengan nilai-nilai Islam, yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemitraan di bidang ekonomi syariah dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mewujudkan perekonomian nasional yang lebih baik. ([feb.untirta.ac.id/Program Studi S1 Ekonomi Syariah](http://feb.untirta.ac.id/Program%20Studi%20S1%20Ekonomi%20Syariah) 2019)

Namun, pada prakteknya banyak Mahasiswa Ekonomi Syariah masih menggunakan bank konvensional untuk melakukan berbagai transaksi dibanding menggunakan bank syariah. Maka, jika dilihat dari Mahasiswa/i Ekonomi Syariah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tentunya paham hukum Islam dan masalah perbankan syariah. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Tetapi, pada kenyataannya masih banyak Mahasiswa/i yang masih antusias menjadi nasabah bank konvensional.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan didasari faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022-2023 terhadap penggunaan bank konvensional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tetap menggunakan bank konvensional (Jaya, 2020). Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan penyebaran angket google form yang disebarakan melalui *broadcasting messages*. Sampel populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan ekonomi syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jumlah mahasiswa ekonomi syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022-2023 yaitu sebanyak 173 Mahasiswa/i. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian ini adalah rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$\text{Maka } n, = \frac{173}{1 + 173(0,05^2)}$$
$$= \frac{173}{1 + 0,4325}$$
$$= \frac{173}{1,4325}$$
$$= 120,767 \text{ dibulatkan } 121$$

Untuk menarik sampel, penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam penentuan sampel, ada beberapa kriteria atau persyaratan, adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif prodi Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022-2023
- 2) Mahasiswa ekonomi syariah yang sedang menggunakan layanan Bank Konvensional

Jumlah minimal sampel yang harus diperoleh adalah 121 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Variabel dependen

(terikat) penelitian ini adalah faktor kepercayaan (Y). Sedangkan variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

- 1) Faktor Pelayanan (X1) yang terdiri dari indikator: kepuasan pelayanan nasabah, produk yang ditawarkan, kenyamanan nasabah bertransaksi, kode etik pegawai bank, dan *customer service*.
- 2) Faktor Jarak (X2) yang terdiri dari indikator: ketersediaan cabang, kemudahan mobilitas akses yang digunakan, rentang jarak antara tempat tinggal dengan ketersediaan bank yang tersedia.

Menurut Rachman (2024) Regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan keadaan variabel dependen atau regresi linear berganda bila jumlah variabel independennya minimal dua dan jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempunyai satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen faktor pelayanan (X1), faktor jarak (X2), dengan faktor dependen faktor kepercayaan (Y).

Hasil dan pembahasan

1.1 Profil Responden

Pada penelitian ini responden yang diperoleh adalah Mahasiswa/i Ekonomi Syariah angkatan 2022-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sejumlah 121 orang. Hasil penjarangan sampel melalui kuesioner yang disebar secara langsung menghasilkan data demografi responden. Data demografi responden yang pertama adalah mengklasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu:

Tabel 1 Kategori Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	43 orang
Perempuan	78 orang

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 1, dapat diketahui responden yang mengisi koesioner berdasar jenis kelamin menunjukkan perempuan lebih banyak yaitu 78 orang, dibandingkan dengan laki laki yaitu 43 orang.

Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasi responden berdasarkan angkatan. Pengelompokan responden berdasarkan angkatan yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kategori Angkatan Responden

Tahun	Jumlah
2022	43 Responden
2023	78 Responden

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 2, dapat diketahui responden yang mengisi koisioner berdasarakan angkatan Mahasiswa Ekonomi Syariah menunjukkan angkatan tahun 2023 lebih banyak yaitu 78 orang, dibandingkan dengan angkatan 2022 yaitu 43 orang.

1.2 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	Faktor Pelayanan (X1)	1	<.001	Valid
		2	<.001	Valid
		3	<.001	Valid
		4	<.001	Valid
		5	<.001	Valid
2	Faktor Jarak (X2)	1	<.001	Valid
		2	<.001	Valid
		3	<.001	Valid
		4	<.001	Valid
		5	<.001	Valid
3	Faktor Kepercayaan (Y)	1	<.001	Valid
		2	<.001	Valid
		3	<.001	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa seluruh elemen pertanyaan dari variabel X1: faktor pelayanan, X2: Faktor Jarak, Y: faktor kepercayaan menunjukkan nilai signifikan <.001 sehingga dapat diartikan semua variabel valid.

1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas bertujuan sebagai alat untuk menghitung suatu kuesioner, yang dianggap sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan-pernyataan menunjukkan konsistensi atau stabilitas dalam waktu yang lama. Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria uji Cronbach Alpha > 0,60, maka variabel tersebut dinyatakan reliabel (Budi Darma, 2021). Berikut adalah hasil penilaian reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Minimum Limit	Information
1	Faktor Pelayanan (X1)	0,616	0,6	Reliable
2	Faktor Jarak (X2)	0,725	0,6	Reliable
3	Faktor Kepercayaan (Y)	0,715	0,6	Reliable

Sumber; Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dari setiap variabel menunjukkan hasil bahwa koefisien cronvanch alpha melebihi batas minimum 0,6 oleh karena itu, semua pertanyaan dalam variabel dapat dikatakan reliable.

1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Menurut Rachman (2024) uji asumsi klasik adalah langkah awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Uji ini dilakukan agar memperoleh kepastian koefisien regresi tidak bisa serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Selain itu model baru bisa dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi jika sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang melandasinya.

1. Uji Normalitas

Menurut Rachman (2024), Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi, antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel dikatakan

tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga nantinya akan layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada program SPSS, dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka data memiliki distribusi normal
 - b. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka data tidak memiliki distribusi
- Berikut hasil dan pembahasan uji normalitas:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		122	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.91948934	
Most Extreme Differences	Absolute	.040	
	Positive	.024	
	Negative	-.040	
Test Statistic		.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.916	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.908
		Upper Bound	.923

Sumber; Data primer diolah, 2024

Pada tabel 5, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, $> \alpha = 0.05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menghitung apakah dalam model regresi terdapat adanya hubungan antara variabel independen, model regresi yang positif seharusnya tidak terjadi hubungan antara variabel independen. Jika variabel independen saling berhubungan maka variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan dengan nilai hubungan sesame variabel independen sama dengan nol (Rachman, 2024)

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Independent Variable	Tolerance Value	VIF Value
1	Faktor Pelayanan (X1)	660	1.514
2	Faktor Jarak (X2)	660	1.514

Sumber; Data primer diolah, 2024

Dari tabel di atas, nilai tolerance untuk kedua variabel adalah 0.660, yang lebih besar dari 0.1, dan nilai VIF adalah 1.514, yang kurang dari 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rachman (2024) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari kecil, sedang dan besar.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Independent Variable	Significance	Significance Standards
1	Faktor Pelayanan (X1)	169	0,05
2	Faktor Jarak (X2)	654	0,05

Sumber; Data primer diolah, 2024

Pada hasil nilai signifikansi untuk Faktor Pelayanan (X1) adalah 0.169 dan untuk Faktor Jarak (X2) adalah 0.654, keduanya lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

1.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil lineartas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X1	Between Groups	(Combined)	342.058	11	31.096	8.087	.000
		Linearity	311.485	1	311.485	81.007	.000
		Deviation from Linearity	30.573	10	3.057	.795	.634
	Within Groups		422.966	110	3.845		
	Total		765.025	121			

Sumber; Data primer diolah, 2024

Pada hasil uji diatas menunjukan nilai signifikansi untuk linearitas adalah 0.000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen.

1. Uji Statistik t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t table (Priyanto et al., 2021)

Tabel 9 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.877	1.377		4.268	.000
	TOTAL_X1	.580	.088	.566	6.574	.000
	TOTAL_X2	.103	.072	.124	1.436	.154

Sumber; Data primer diolah, 2024

Dari hasil nilai t hitung untuk variabel faktor pelayanan (X1) adalah 6.574 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen faktor kepercayaan (Y). Sedangkan nilai t hitung untuk variabel faktor jarak (X2) adalah 1.436 dengan signifikansi 0.154, menunjukkan bahwa variabel faktor jarak (X2) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen faktor kepercayaan (Y).

2. Uji Statistik F

Menurut Rachman (2024) Uji simultan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana fungsi regresi yang diperoleh dari sampel dapat secara akurat memperkirakan nilai-nilai aktual variabel dependen.

Dalam konteks ini, uji simultan membantu menentukan apakah model regresi yang dibangun memiliki kemampuan yang memadai untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis dan bagaimana model tersebut mencerminkan data yang sebenarnya, melalui penilaian *goodness of fit*.

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	319.207	2	159.604	42.602	.000 ^b
	Residual	445.817	119	3.746		
	Total	765.025	121			

Sumber; Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, menghasilkan nilai F hitung adalah 42.602 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa variabel independen, faktor pelayanan (X1) dan faktor jarak (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel faktor kepercayaan (Y). Besar pengaruh variabel faktor pelayanan (X1), faktor jarak (X2) terhadap variabel faktor kepercayaan (Y). Berikut hasil model summary yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.407	1.936

Sumber; Data primer diolah, 2024

Jadi, besar pengaruh variabel X1, X2 terhadap Y yang sudah dikatakan signifikan adalah sebesar 41%. Meskipun model ini menunjukkan hasil yang signifikan, masih ada sekitar 58.3% variasi yang tidak dijelaskan, menunjukkan bahwa ada faktor lain

yang mungkin mempengaruhi variabel dependen dan potensi untuk perbaikan model lebih lanjut.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pelayanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tetap menggunakan bank konvensional. Hasil tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menemukan pengaruh positif terhadap faktor pelayanan dan jarak.

Penelitian Cita Aini Putri Silalahi dan Dalmi Isandar Sultami (2020) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa pendidikan ekonomi universitas muslim nusantara (UMN) al washliyah menabung di bank syariah). Hasil beberapa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh F hitung $25,453 >$ nilai F tabel $2,61$ maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu variabel pengetahuan, variabel pelayanan, variabel lokasi, variabel promosi terhadap kurangnya minat menabung mahasiswa. R-Square diperoleh sebesar $0,847$ ini menjelaskan bahwa variabel kurangnya minat menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, variabel pelayanan, variabel lokasi, variabel promosi sebesar $84,7\%$ sedangkan $15,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian Meilisa Nina Sari Br Brahmana (2022) dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa tidak menggunakan Bank Syariah sebagai transaksi utama, diperoleh kesimpulan bahwa variabel biaya, pelayanan, pengetahuan, dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk tidak bertransaksi di Bank Syariah. Nilai signifikan dari masing-masing variabel menunjukkan bahwa biaya ($0,041$), pelayanan ($0,013$), pengetahuan ($0,020$), dan lokasi ($0,038$) semuanya lebih kecil dari $0,05$, sehingga hipotesis bahwa masing-masing variabel tersebut mempengaruhi keputusan mahasiswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa faktor biaya, kualitas pelayanan, pengetahuan yang kurang mengenai Bank Syariah, serta lokasi bank yang kurang strategis menjadi alasan utama mahasiswa tidak menggunakan layanan Bank Syariah sebagai transaksi utama mereka.

Berdasarkan penelitian Prijanto (2021) yang berjudul analisis perbandingan kualitas pelayanan bank syariah dengan bank konvensional di kota depok menggunakan carter model, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan (gap) antara ekspektasi nasabah dengan persepsi atau kepuasan nasabah bank syariah dan bank konvensional di Kota Depok, dengan

kesenjangan sebesar -0,078 untuk nasabah bank syariah dan -0,067 untuk nasabah bank konvensional. Ini mengindikasikan bahwa kepuasan nasabah bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan bank syariah. Kesenjangan kepuasan nasabah bank syariah terutama ditemukan pada item karyawan yang memiliki pengetahuan luas dan berpengalaman dalam dimensi assurance (jaminan), sementara kesenjangan kepuasan nasabah bank konvensional terdapat pada item tersedianya produk dan layanan yang berlandaskan syariah dalam dimensi compliance (kepatuhan). Penelitian ini menekankan perlunya peningkatan pengetahuan dan pengalaman karyawan bank syariah serta penyediaan produk dan layanan berbasis syariah pada bank konvensional untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2022-2023 dalam menggunakan bank konvensional. Maka, Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

- a. Pengaruh Faktor Pelayanan Terhadap Kepercayaan: Berdasarkan penelitian, faktor pelayanan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap faktor kepercayaan (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam menggunakan bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan dalam layanan, produk yang ditawarkan, kenyamanan bertransaksi, dan etika pelayanan berperan penting dalam mempertahankan minat mahasiswa terhadap bank konvensional.
- b. Pengaruh Faktor Jarak Terhadap Kepercayaan: Faktor jarak (X2) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap faktor kepercayaan (Y) mahasiswa dalam menggunakan bank konvensional. Artinya, ketersediaan cabang, kemudahan mobilitas, dan rentang jarak antara tempat tinggal dengan bank konvensional tidak menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih bank konvensional.
- c. Signifikansi Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen: Secara bersama-sama, variabel independen (faktor pelayanan dan faktor jarak) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (faktor kepercayaan). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 42.602 dengan signifikansi 0.000, yang berarti bahwa faktor pelayanan dan jarak secara kolektif mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap bank konvensional.
- d. Besaran Pengaruh Variabel Independen: Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pelayanan dan

faktor jarak secara bersama-sama menjelaskan 41% dari variabel faktor kepercayaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh yang signifikan dari faktor pelayanan dan faktor jarak, masih terdapat 58,3% variabel lain yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa yang tidak dijelaskan dalam model ini. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa yang belum tercakup dalam analisis ini, dan menyarankan perlunya eksplorasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang berpotensi mempengaruhi kepercayaan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada para pemangku kepentingan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan pihak terkait di lingkungan universitas untuk memperbaiki dan meningkatkan minat mahasiswa Ekonomi Syariah dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Universitas perlu memperkuat kerjasama dengan perbankan syariah untuk menyediakan layanan yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa di kampus. Ini bisa dicapai dengan menyediakan fasilitas ATM syariah dan membuka cabang bank syariah di dalam atau sekitar kampus. Selain itu, penting bagi universitas untuk mengadakan lebih banyak seminar, workshop, dan kuliah tamu yang membahas perbankan syariah. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa lebih memahami manfaat dan keunggulan perbankan syariah serta menjawab keraguan yang mungkin mereka miliki.

Universitas juga disarankan untuk memasukkan materi perbankan syariah ke dalam kurikulum, sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik perbankan syariah. Ini akan membantu mereka melihat relevansi dan manfaat perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari dan karier masa depan mereka.

Lebih lanjut, universitas bisa mengembangkan program beasiswa atau insentif lain yang didukung oleh bank syariah untuk mendorong mahasiswa lebih tertarik menggunakan layanan perbankan syariah. Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan eksposur dan penerimaan terhadap perbankan syariah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan minat mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa terhadap perbankan syariah dapat meningkat, mendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menemukan bahwa faktor pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

dalam menggunakan bank konvensional, sementara faktor jarak tidak signifikan. Hal ini konsisten dengan penelitian lainnya yang menegaskan pentingnya kualitas pelayanan dalam mempengaruhi keputusan nasabah, baik dalam konteks perbankan syariah maupun konvensional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan merupakan kunci utama dalam menarik minat nasabah untuk beralih atau tetap setia menggunakan layanan perbankan tertentu.

Daftar Pustaka

- Brahmana, Meilisa Nina Sari Br. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama." *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2022: 173-186.
- Erika Firdiana, Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 2021: 99-109.
- feb.untirta.ac.id/program_studi_s1_ekonomi_syariah*. December 2019.
<https://feb.untirta.ac.id/program-studi-s1-ekonomi-syariah/>.
- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 2022: 85-114.
- Indra Syafii, Isnaini Harahap. "Peluang Perbankan Syariah di Indonesia." *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2020: 666-669.
- muhayatsyah, Ali. "keputusan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi jurusan baru." *e jurnal*, 2022: Hlm 25.
- Nasution, Anriza Witi. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2019: 40-63.
- Purnomo, Sodik Dwi. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas." *Jurnal Manajemen dan Sains*, 2021: 343-350.
- Putera, A. P. *Hukum Perbankan: Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Resiko, dan Manajemen Resiki Dalam Perbankan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Rudi Hartono, Fatthudin Abdi, Muhamad Subhan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Margin*, 2022: 105-118.

- Setyorini, Efi Endang Dwi. "Pengaruh Pelayanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan." *AN-NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 2021: 168-176.
- Silalahi, Cita Ayni Putri. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung di Bank Syariah." *Prossiding Seminar*, 2020: 70-76.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2018.
- Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Sujono, Jonathan Vittorio Ega. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19." *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2022: 699-707.
- Tsabitah Nada Amirah, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. "Pengaruh Strategi Pemasaran (Word Of Mouth) Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Di Bank Syariah." *AN-NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 2023: 39-58.
- Tyagita Winaya Mukti, Noven Suprayorgi. "Apakah Bank Syariah Berbeda Dengan Bank Konvensional." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2019: 1137-1152.
- Ubaidillah, Ahmad Fatih. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Nasabah Bank." *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora*, 2022: 1-11.